

RINGKASAN

CINDY ALMIRA TASYA. Manajemen Pemupukan Tanaman Jeruk (*Citrus sp*) Organik di Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika, Kota Batu, Jawa Timur. Organic (*Citrus sp.*) Fertilization Management at the Indonesian Citrus and Subtropical Fruit Research Institute, Batu City, East Java. Dibimbing oleh RESTU PUJI MUMPUNI.

Jeruk merupakan salah satu komoditas buah unggulan nasional yang memiliki nilai ekonomi tinggi serta keberadaannya menyebar hampir di seluruh wilayah Indonesia. Jeruk merupakan salah satu jenis buah yang menjadi komoditas unggulan yang dikembangkan, karena mempunyai sebaran lokasi yang luas (banyak ditanam), mempunyai arti ekonomi serta rasa, aroma, warna dan mengandung vitamin C sehingga menarik konsumen untuk mengkonsumsi buah jeruk. Tren konsumen pada saat ini berkaitan dengan gaya hidup sehat yaitu dengan mengkonsumsi makanan organik termasuk buah jeruk. Untuk mendapatkan buah jeruk organik memerlukan pemeliharaan tanaman jeruk secara organik untuk menunjang pertanian organik. Salah satu penunjang pertanian organik yaitu dengan menerapkan pemupukan organik. Tujuan dari kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) ada dua yaitu : Tujuan umum dari kegiatan PKL yaitu meningkatkan keterampilan kerja dan teknis penulis, serta manajerial dalam budidaya tanaman jeruk dan dapat mempersiapkan diri masuk dalam dunia kerja. Tujuan Khusus dari kegiatan PKL yaitu mempelajari manajemen pemupukan dan meningkatkan produktivitas tanaman jeruk.

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan di Kebun Jeruk Organik Balai Penelitian Tanaman Jeruk dan Buah Subtropika, Kota Batu, Jawa Timur dimulai pada tanggal 20 Januari 2020 sampai 23 Maret 2020 Kegiatan PKL yang dilaksanakan disesuaikan dengan kegiatan pemupukan tanaman jeruk organik yang berlangsung di lapangan, sesuai arahan pembimbing lapangan. Hasil data dan informasi primer maupun sekunder mengenai aspek kegiatan pemupukan yang diperoleh penulis selama kegiatan PKL, dibandingkan dengan SOP yang diarahkan oleh Koordinator Pemupukan Kebun Jeruk Organik dan dengan syarat mutu pupuk organik.

Data primer yang didapatkan penulis melalui kegiatan pengamatan langsung pada kegiatan pemupukan, khususnya pada pelaksanaan pemupukan dengan prinsip 4T (tepat jenis, tepat dosis, tepat cara, dan tepat waktu) serta empat fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengontrolan). Kegiatan wawancara dengan para pekerja, staff balai, dan pembimbing lapangan diperlukan untuk mendukung pengambilan data primer. Data sekunder yang didapatkan penulis melalui e-book syarat mutu pupuk organik, laporan pembuatan pupuk organik, dan arsip kebun. Pelaksanaan kegiatan sesuai dengan hasil pengamatan penulis dari ketepatan jenis, dosis, cara, dan waktu pemupukan serta manajemen pemupukan di Kebun Jeruk Organik telah sesuai dengan Standar Operational Procedure (SOP) yang diarahkan oleh Koordinator Pemupukan Kebun Jeruk Organik sesuai dengan syarat mutu pupuk organik yang berlaku.

Kata Kunci : Pemupukan Organik, Prinsip 4T, Tanaman Jeruk